

Jurnal Riset Akuntansi

https://jra.ekasakti.org/index.php/jurra/index

Pengaruh Kompensasi Manajemen, Laverage **Profitabilitas** dan terhadap Studi **Empiris** Pajak: Manajemen Perusahaan Perbankan Konvensional Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021

Sudela Putri¹, Yulia Safitri¹, Andre Bustari¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✓ delaputri106@gmail.com*

Abstract

Tujuan riset ini buat mengetahui pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Laverage pada perusahaan Sub Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2019 - 2021. Jenis Penelitiannya yakni penelitian kuantitatif memakai data sekunder. Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan sub sektor perbankan jumlahnya 47 entitas. Cara penentuan sampel menerapkan Accepted September 17, 2024 metode puposive sampling, dan entitas yang sesuai kriteria jumlahnya 26 entitas. Data olahan dari 26 perusahaan dengan kurun waktu penelitian 3 tahun menghasilkan data sebanyak 78 data. Metode analisis data riset ialah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta menggunakan uji-t dan uji-f. Temuan uji-t kompensasi manajemen dan laverage tidak signifikan mempengaruhi manajemen pajak. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap amanajemen pajak. Berdasarkan uji-F kompensasi manajemen, profitabilitas dan laverage berpengaruh signifikan sekaligus terhadap manajemen pajak. Pada analisis koefisien determinasi (R²) Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Laverage hanya dapat menjelaskan sebesar 8,5% variabel Manajemen Pajak.

Article Information:

Received Juli 12, 2024 Revised Agustus 13, 2024

Keywords: Kompensasi manajemen, profitabilitas, laverage, manajemen pajak

PENDAHULUAN

Financial Statement ialah hasil akuntansi yang bisa dipakai buat media penyajian bahan keuangan atau kegiatan entitas kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Artinya laporan keuanagan berperan selaku media informasi entitas sama pihak yang bersangkutan yang menyatakan keadaan kesehatan keuangan serta kinerja perusahaan (Hery, 2016). Komponen laporan keuangan ialah laporan laba rugi dimanan fokus utama dari pemakai laporan keuangan. Laporan laba rugi mencerminkan kinerja perusahaan periode tertentu. Selain itu kinerja perusahaan dilihat dari pendapatan keuntungan atau kerugian yang didapat pada periode tersebut. Jadi, Laporan laba rugi yakni sasaran aktivitas menipulasi yang dilaksanakan manajemen yang bertujuan mendapat laba sendiri.

How to cite: Putri, S. Safitri, Y. Bustari, A. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas Laverage

terhadap Manajemen Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Jurnal Riset Akuntansi, 1(3), 120-128.

3046-9120 E-ISSN:

Published by: The Institute for Research and Community Service Namun ini bisa membebankan pihak lain contohnya penanam modal maupun kreditor lainnya. Dan entitas juga membayar PPH kepada negara dimana pajak tersebut termasuk beban untuk entitas. Serta entitas perbankan konvensional merupakan entitas yang dikenai pajak. Fenomena manajemen pajak dilihat dari laporan realisasi APBN 2018 di web (kemenkeu.go.id, 2018) pajak 2018 pada sektor pertanian senilai Rp20.69 T atau menurun 21,03% dari pertumbuhan 2017 28,75%. Pada sektor pertanian, pajak dari sektor properti senilai Rp83.51 T atau menurun 6,62% dari pertumbuhan 2017 8,57%. Namun pajak dari sektor pertambangan senilai Rp80.55 T atau \meningkat 51,5% dari pertumbuhan 2017 40,83%.

Unsur penting sistem pengendalian manajemen kompensasi bisa berpengaruh bagi anggota, seperti imbalan atas konstribusinya pada organisasi disebut kompensasi manajemen. (Sadewo & Hartiyah, 2017) berpendapat bila kompensasi manajemen mempengaruhi manajemen pajak. Namun (SARI, 2017) mengungkapkan bila kompensasi manajemen tidak mempengaruhi manajemen pajak. Profitabilitas yakni penerapan rasio buat menghitung besarnya laba yang diperoleh entitas. (Afifah & Hasymi, 2020), mengatakan bila profitabilitas berpengaruh bagi manajemen pajak. Tetapi (Kurniasari & Listiawati, 2019), mengungkapkan bila profitabilitas tidak terpengaruh bagi manajemen pajak.

laverage ialah penerapan untuk mengitung tingkat hutang. (Rahmawati & M. Rasuli, 2017), mengatakan bila laverage berpengaruh bagi manajemen pajak. Tetapi (DJUNIAR, 2019), menyebutkan bila laverage berpengaruh bagi manajemen pajak. Didasari latar belakng yang dijabarkan, hingga penulis berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas Dan Laverage Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).

METODE

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah Studi Kepustakaan dimana menurut (Nursalam, 2015:52) metode pengumpulan data studi kepustakaan dengan mendalami buku-buku, serta informasi bacaan lainnya bersangkutan dengan teori yang berhubungan dengan penelitian. Dan Web internet yaitu metode pengumpulan data dengan web internet yakni dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari situs-situs yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan datanya memakai teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan, dokumen yang ada sebagai penunjang untuk penelitian. Dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber melalui dokumen tertulis, berupa data, gambar, tabel, diagram dan dokumen lainnya. Dan web internet mengumpulkan data-data maupun informasi relevan lewat situs (www.idx.co.id) serta web lainnya. Jenis dan sumber data adalah penerapan jenis bahan yakni data kuantitatif yang menunjukan nomor pasti tergantung pada waktu pengumpulanny. Sumber data yang diterapkan merupakan data sekunder, ialah data yang diambil berasal pihak lain atau sumber yang telah ada (Sugiyono, 2018). Cara pengambilan data ialah mengunduhnya dari web (www.idx.co.id). Populasi yaitu semua entitas perbankan yang tercatat di BEI berjumlah 40 entitas dalam 3 tahun. Cara penentuan sampel memakai purposive sampling, yakni penetapan sampel didasari kulifikasi (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Perusahaan yang sesuai kualifikasi penelitian ialah 26 perusahaan sebagai sampel dengan tempo 3 tahun, maka didapatkan total data sebanyak 78 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Statistik Deskriptif

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviation
KM	78	14,190	18,750	17,05699	,806335
PR	78	,001	,313	,03481	,056942
LV	78	,140	,920	,77256	,171483
MP	78	,002	19,950	1,79156	3,613235
Valid N (listwise)	78				

Kompensasi manajemen menggambarkan nilai terkecil 14,190 serta nilai terbesar 18,750. Nilai mean kompensasi manajemen 17,057 dan standar deviasinya 0,806. Profitabilitas menunjukan nilai terendah 0,001 serta tertinggi 0,313. Nilai rerata profitabilitas 0,0348 serta standar deviasinya 0,057. laverage menunjukan nilai terendah 0,140 serta tertinggi 0,920. Nilai rerata 0,773 serta standar deviasinya 0,172. Dan Manajemen pajak nilai terkecil 0,002 serta terbesar 19,950. Dengan rata-rata 1,792 dan standar deviasinya 3,613.

UJI ASUMSI KLASIK

Table 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	,0000000
	Std. Deviation	3,38812989
Most Extreme Differences	Absolute	,294
	Positive	,294
	Negative	-,161
Test Statis	stic	,294
Asymp. Sig. (2	,172°	

a. Test distribution is Normal.

Dengan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui *Asymp Sig.* (2-tailed) nilai residual 0,172 < 0,05. Ditarik kesimpulan bila data penelitian menunjukan residual yang normal, jadi model regresi layak atau dapat diterapkan di penelitian.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Table 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

		Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF	
1	Kompensasi Manajemen	,976	1,025	
	Profitabilitas	,978	1,022	
	Laverage	,970	1,031	

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Pengujian kompensasi manajemen VIF membuktikan bila nilai tolerance (X1) 0,976 serta VIF 1,025. Nilai tolerance profitabilitas (X2) 0,978 serta VIF 1,022. Dan nilai tolerance laverage (X3) 0,970 serta VIF 1,031. Sesuai data tersebut dapat dinyatakan bila tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen model regresi yang diterapkan di penelitian ini.

Table 4 Hasil Uji Autokorelasi

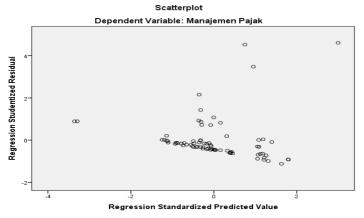
Model Summary^b

	=	Koefisien	Adjusted R	Kesalahan Standar	
Model	Korelasi	Determinasi	Śquare	Estimasi	Durbin-Watson
1	,347a	,121	,085	3,456126	1,810

a. Predictors: (Constant), Laverage, Profitabilitas, Kompensasi Manajemen

Nilai durbin-watson 1,810 artinya tidak ada autokolerasi. Dikarenakan berada diantara -2 hingga +2 dan bisa dibilang bila penelitian tidak kedapatan autokolerasi.

Table 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Diketahui grafik *scatterplot* tidak terlihat pola yang jelas serta titik menyebar disekitaran angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti layak digunakan untuk penelitian.

b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficientsa

		0 0 000	dardized ficients	Standardize d Coefficients	-	
Model		В	Std. Error	Beta	Τ	Sig.
1	(Constant)	17,290	8,442		2,048	,044
	Kompensasi Manajemen	-1,329	,495	-,297	-2,688	,139
	Profitabilitas	4,292	6,993	068	6,014	,541
	Laverage	4,455	2,333	,211	1,910	,060

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Penjelasan dari model diatas adalah nilai konstantanya adalah 17,290 menunjukkan jika jumlah nilai variabel 0 satuan, jadi variabel manajemen pajak adalah konstan senilai 17,290 satuan. Koefisien regresi kompensasi manajemen -1,329 jika saat ada penurunan satuan bisa menurunkan manajemen pajak senilai 1,329 satuan. Koefisien regresi profitabilitas 4,292 menunjukan jika setiap penambahan satuan profitabilitas bisa meningkatkan manajemen pajak senilai 4,292 satuan. Koefisien regresi laverage 4,455 menunjukan jika setiap penambahan laverage bisa meningkatkan manajemen pajak senilai 4,455 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

Table 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

	-	-	-	Std. Error of the
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate
1	,347a	,121	,085	3,456126

a. Predictors: (Constant), Laverage, Profitabilitas, Kompensasi Manajemen

Diketahui *Adjusted R Squere* 0,085 atau 8,5%. Hal tersebut mengatakan bila kompensasi manajemen, profitabilitas serta laverage untuk menerangkan manajemen pajak mencapai 8,5%, sisanya 91,5% diterangkan aspek luar penelitian penulis.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji-t

Dengan n = 78; k = 3 df = 74 (78-3-1). didapat t_{tabel} 1,665. Berikut hasil pengujian uji t.

Temuan regresi linear berganda, didapat persamaan regresi.

Table 8 Hasil Uji-t Coefficients^a

			Goeimen	CIICO			
				Standardize			
		Unstan	ıdardized	d			
		Coef	ficients	Coefficients			
Model		В	Std. Error	Beta	Τ	Sig.	
1	(Constant)	17,290	8,442	-	2,048	,044	
	Kompensasi Manajemen	-1,329	,495	-,297	-2,688	,139	
	Profitabilitas	4,292	6,993	068	6,014	,541	
	Laverage	4,455	2,333	,211	1,910	,060	

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Pengujian untuk uji t di atas dapat diuraikan sebagain berikut.

Pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak

Ketika t_{hitung} -2,688 > 1,665. Signifikannya menunjukkan 0,139 > 0,05. Ini membuktikan bila manajemen pajak tidak terpengaruh sama kompensasi manajemen. Sehingga, hipotesis pertama "kompensasi manjemen berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak" **H1: ditolak.**

Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak

 T_{hitung} 6,014 > t_{tabel} 1,665. Dengan signifikannya menunjukkan 0,041 < 0,05. Artinya bisa ditarik kesimpulan bila profitabilitas berdampak bagi manajemen pajak. Maka hipotesis kedua "Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap manajemen paajk"

H2: Diterima.

Pengaruh laverage Terhadap manajemen pajak

Didapat t_{hitung} 1,910 > t_{tabel} 1,665 serta signifikannya menunjukkan 0,060 > 0,05. Dengan begitu ditarik kesimpulan bila manajemen pajak tidak dipengaruhi oleh laverage. Artinya, hipotesis ketiga "Laverage berpengaruh secara parsial terhadap manajemen pajak" **H3**: **Ditolak**.

Uii-F

Dengan n = 78; k = 3; df = 74 (78-3-1) . jadi f_{-tabel} 3,12:

Table 9 Hasil pengujian Uji -F Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	Τ	Sig.
1	(Constant)	17,290	8,442		2,048	0,044
	Kompensasi Manajemen	-1,329	,495	-,297	-2,688	0,139
	Profitabilitas	4,292	6,993	,068	6,014	0,041
	Laverage	4,455	2,333	,211	1,910	0,060

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Pengujian uji F didapat F-hitung 3,387 > f_{-tabel} 3,12. Batas signifikannya 0,022 < 0,05. Jelas bila manajemen pajak terpengaruh sama kompensasi manajemen, profitabilitas serta laverage Sehingga hipotesis keempat "kompensasi manajemen, profitabilitas dan laverage berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak". **H4: Diterima.**

PEMBAHASAN

Pengaruh kompensasi manajemen terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikan kompensasi manajemen 0,139 > 0,05, jadi H1 ditolak. Akibatnya kompensasi manajemen tidak berdampak signifikan bagi manajemen pajak (Baidar et

al., 2023). Temuan ini membuktikan bila kompensasi manajemen memberi danpak negatif bagi manajemen pajak entitas perbankan yang termasuk di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak.

Nilai signifikan profitabilitas 0,041 < 0,05, jadi H2 Terima. Bisa dikatakan bila profitabilitas signifikan mempengaruhi manajemen pajak. Sehingga naik turunnya profitabilitas berefek bagi manajemen pajak entitas perbankan yang termasuk di bursa efek Indonesia dibuktikan sama tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dutunjukkan laba (Mutathahirin et al., 2020).

Pengaruh laverage terhadap manajemen pajak.

Ketika nilai signifikan laverage 0,060 > 0,05, jadi H3 Ditolak. Bisa diambil kesimpulan bila laverage tidak signifikan mempengaruhi manajemen pajak. Akibatnya naik turunya laverage bisa mengindikasikan bahwa tidak berefek bagi manajemen pajak entitas perbankan yang termasuk di bursa efek Indonesia.

Pengaruh kompensasi manajemen, profitabilitas dan laverage terhadap manajemen pajak.

 F_{hitung} nilainya 3,387 > F_{tabel} 3,12, taraf signifikannya 0,022 < 0,05.dan H5 Diterima. Bisa dilihat bila manajemen pajak terpengaruh atas kompensasi manajemen, profitabilitas serta laverage sekaligus.

koefisien determinasi R kuadrat disesuaikan 0,085 atau 8,5%. Artinya kompensasi manajemen, profitabilitas dan laverage bisa menjabarkan 8,5% manajemen pajak, sisanya 91,5% dijabarkan aspek lain diluar variabel yang diteliti penulis penelitian ini.

KESIMPULAN

Berikut keputusan yang dijabarkan di bab sebelumnya. Kompensasi manajemen tidak signifikan mempengaruhi manajemen pajak perbankan yang termasuk di BEI tahun 2019-2021. ditunjukkan t_{hitung} -2,688 < t_{tabel} 1,665. Dan signifikannya 0,139 > 0,05. Hasil ini membuktikan bila manajemen pajak tidak berdampak signifikan sama kompensasi manajemen. Sehingga H1 ditolak. Profitabilitas signifikan mempengaruhi manjemen pajak perbankan yang tercatat di BEI waktu 2019-2021. dibuktikan sama t_{hitung} 6,014 > t_{tabel} 1,688. Signifikannya 0,040 < 0,05. Hasil ini menyatakan bila profitabilitas signifikan mempengaruhi manajemen pajajk. Jadi H2 diterima. Laverage tidak signifikan berdampak bagi manajemen pajak perbankan yang termasuk di BEI selama 2019-2021. Dibuktikan bila t_{hitung} 1,910 < t_{tabel} 1,688 serta signifikannya 0,060 > 0,05. Temuan ini mengatakan bila manajemen pajak tidak terpengaruh signifikan oleh laverage. Jadi H3 ditolak. Untuk tahun 2019-2021 manajemen pajak perbakan yang tercatat di BEI dipengaruhi secara bersama oleh kompensasi manajemn, profitabilitas dan laverage. Fhitung 3,387 > Ftabel 3,12 ambang batas signifikan 0,022 < 0,05 dapat dijadikan sebagai contoh. Bisa dilihat bila manajemen pajak terpengaruh sama kompensasi manajemen, profitabilitas dan laverage sekaligus. Menurut hipotesis keempat "kompensasi manjemen, profitabilitas, dan laverage berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak". H4 Diterima. koefisien determinasi R kuadrat 0,085 atau 8,5%. Artinya kompensasi manajemen, profitabilitas serta laverage bisa mencapai 8,5% dari manajemen pajak. Sedangkan 91,5% sisanya dijabarkan aspek lain yang tidak dijabarkan penulis penelitian.

SARAN

Saran yang dapat diajukan mengenai kesimpulan diatas adalah untuk perusahaan harus memperhatikan kompensasi manjemen, profitabilitas serta laverage entitas agar kemampuan bernilai bagus bagi investor yang membuat mereka tertarik buat menanamkan modal di entitas tersebut. Bagi para investor, disarankan untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi manajemen pajak perusahaan sebagai pertimbangan sebelum melakukan kerjasama. Bagi peneliti selanjutnya, sesuai hasil dari *Adjusted R Squere* pada penelitian ini, dimana variabel kompensasi manajemen, profitabilitas serta laverage hanya dapat menjelaskan manajemen pajak 8,5%. Disarankan agar dapat mengganti variabel lainnya yang berkemungkinan memiliki pengaruh kuat bagi manajemen pajak seperti Manajemen Laba, *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti objek-objek lainnya yang berhubungan dengan variabel kompensasi maanjemen, profitabilitas dan laverage terhadap manajemen pajak selain perusahaan sub sektor perbankan konvensional.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5.
- Asriani Hasan dan Randi, Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan (studi kasus pada pt. charoen pokhpand indonesia tbk. cabang makassar), Jurnal Riset Akuntansi Politalae-ISSN: 2656-7652Vol. 3No.1, Juni2020.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA), 6(2), 65–7
- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018. *Journal of Accountving*, 6(3).
- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Jurnal of Accounting Scineces*, 04(01). https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398
- DJUNIAR, L. (2019). pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak. *Akuntantika*, 5(2). https://journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/118
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2019). Profitabilitas Dan Leverage Dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*, 9(1). http://dx.doi.org/10.30656/jm.v9i1.1024
- Rahmawati, H., & M. Rasuli, R. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Perpajakan Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa*

(Jom) Bidang Akuntansi, 4(1). https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/19038

Sadewo, G. N., & Hartiyah, S. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Universitas Sains Al Qur'an.

SARI, T. N. A. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Copyright holder:

© Putri, S. Safitri, Y. Bustari, A.

First publication right: Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA